

Motivasi Mahasiswa Jurusan Administrasi Pendidikan Mempelajari Kewirausahaan

Nofella Aneva Yurisa¹, Rifma², Jasrial³, Irsyad⁴
¹²³⁴Administrasi Pendidikan, Universitas Negeri Padang

Nofella Aneva Yurisa¹, e-mail: nofellaanevayurisa@gmail.com

Rifma², e-mail: rifmar34@gmail.com

Jasrial³, e-mail: Jasrial36@gmail.com

Irsyad⁴, e-mail: irsyad1122@gmail.com

Abstract

The study aims to get an idea of the motivations of student education administrators of entrepreneurship (1) entrepreneurial knowledge, (2) entrepreneurship skills, and (3) entrepreneurship experience. As for this research question, how high are students' aspirations of entrepreneurship (1) judging from entrepreneurial knowledge, (2) judging from entrepreneurship skills, and (3) judging from entrepreneurial experience. The study population is a student of education administration in 2016 and 2017, numbering 238 people with a sample of 70 determined by *random sampling* techniques. The instrument use is the likert scales model angket/ questionnaire. The angkets have been tested to see the validity and reliability allocation of angkettes. The result is the student motivation to get entrepreneurial knowledge in high category with an average scores of 3,69, student motivation of getting entrepreneurial skills to be in high category with a score of 3,80, and student motivation get an entrepreneurial experience in high category with a score of averages 3,75. Thus it can be concluded that student motivation studies entrepreneurship category with an average scores of 3,75.

Abstrak

Riset ini maksud nya untuk mendapatkan motivasi mahasiswa jurusan administrasi pendidikan mempelajari kewirausahaan untuk mendapatkan pengetahuan kewirausahaan, keterampilan berusaha dan pernah berusaha. Adapun pertanyaan riset sebagai berikut adalah seberapa tinggi Motivasi mahasiswa mendapatkan 1) pengetahuan kewirausahaan, 2) keterampilan usaha, dan 3) eksperien berwirausaha. Populasi riset ini adalah mahasiswa jurusan Administrasi Pendidikan tahun masuk 16 dan 17 sebanyak 238 mahasiswa, sampelnya berjumlah 70 mahasiswa yang ditentukan dengan cara *Proportionate Stratified random sampling*. Instrumen menggunakan kuesioner *skala likert*. Angket tersebut sudah dicobakan dan dapat validitasnya dan reliabilitas angket. ternyata adalah motivasi mahasiswa mendapatkan pengetahuan kewirausahaan adad idmaksimal dengan nilai 3,69, motivasi mahasiswa mendapatkan keterampilan berwirausaha berada ditingkat maksimal dengan total 3,80, dan motivasi mahasiswa mendapatkan pengalaman berwirausaha ada ditingkat maksimal dengan rata-rata 3,75. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa motivasi mahasiswa mempelajari kewirausahaan maksimal dengan nilai 3,75.

Kata Kunci: motivasi mahasiswa mempelajari kewirausahaan

How to Cite: Aneva Yurisa, Nofella 1, Rifma.2. 2020. Motivasi Mahasiswa Jurusan Administrasi Pendidikan Mempelajari Kewirausahaan. Journal of Education Administration and Leadership. Vol 1 (4): pp. 106-111, DOI: doi.org/10.24036/jeal.v1i4



This is an open access article distributed under the Creative Commons 4.0 Attribution License, which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited. © 2021 by author

1. Pendahuluan

Indonesia membutuhkan *enterpreneurial skill* untuk dapat mengurangi angka pengangguran yang masih tinggi. Kepala BPS Suhariyanto menyatakan menurut data BPS 2020, angka pengangguran terbuka hingga Februari 2020 tercatat 4,9 persen atau sekitar 6,88 juta orang. Bertambah 60 ribu orang dari Februari 2019 (CNN Indonesia, 5 mei 2020) agar dapat menyeimbangi antara jumlah lulusan yang dihasilkan perguruan

tinggi setiap tahun dengan ketersediaan lapangan kerja di Indonesia yaitu dengan memanfaatkan dunia pendidikan mengubah cara pikir mahasiswa serta alumni dari mencari pekerjaan ke menciptakan tempat kerja dengan berusaha. Menurut Hendro (Hendro, 2011) penerapan kurikulum berbasis kewirausahaan sangat penting dilaksanakan agar mahasiswa dapat memiliki bekal ilmu, keahlian, cara pandang, taktik dan strategi yang pada akhirnya dapat menghasilkan lulusan menjadi calon *entrepreneur* yang cerdas bukan hanya kerja keras semata. Pembelajaran di kampus telah disetujui di DKI Jakarta dari tahun 1997. Salah satu cara penyebaran di kampus yaitu dengan adanya mata kuliah Kewirausahaan (KWU). Pendidikan di kampus berguna untuk memberi dasar mahasiswa dalam memahami di kampus, minat berusaha, lalu melatih keahlian berusaha. Lalu tahun 2009 DKI Jakarta memfasilitasi peserta didik yang ingin membuka usaha melalui program PMW. Sama seperti halnya yang dilakukan oleh Universitas Negeri Padang (UNP), UNP memfasilitasi mahasiswa yang ingin berusaha dan membuka usaha dengan dasar pendidikan, elektronik serta olahraga dan kesenian. Wadah yang disediakan UNP seperti ilmu dan latihan di kampus, pelatihan, dan menyusun bisnis plan, serta modal lalu diiringi kelangsungan usaha baik dalam program Kreatif Mahasiswa (PKM) ataupun Program Mahasiswa Wirausaha (PMW) dengan tujuan menumbuhkan motivasi dan minat berwirausaha mahasiswa.

Dorongan yaitu penyebab, penerus, dan penyemangat perilaku mahasiswa yang gigih dan semangat mencapai tujuan. Dorongan diartikan sebagai penyemangat wirausaha mencapai tujuan yang diharapkan. Menurut Sardiman dalam Rusdiana (Rusdiana, 2018) ada 3 fungsi motivasi wirausaha dalam kehidupan manusia, diantaranya mendorong manusia untuk melakukan kegiatan yang akan dikerjakan oleh wirausaha, motivasi memberikan arah dan penentu dalam kegiatan yang akan dikerjakan, dan menyeleksi perbuatan yang dilakukan dalam maksimal. Perlunya dorongan karena dorongan yaitu yang membuat, menyalurkan, dan mendorong sikap (mahasiswa), agar lebih gigih dan semangat. Mahasiswa diharapkan mampu menciptakan lapangan kerja untuk dapat mengurangi angka pengangguran. Salah satunya dengan menjadi wirausaha. Menurut Hendro (Hendro, 2011) kewirausahaan adalah cara pendidikan, kesenian, dan keahlian dalam mengatur sumber daya, info, dan biaya agar bisa bertahan hidup, mencari uang, dan mencapai puncak sukses. Lalu berwirausaha peserta didik akan merasakan manfaat seperti yang dinyatakan oleh Rusdiana yaitu kebebasan dalam mengaktualisasi potensi yang ada dalam diri, bisa berperan dalam kehidupan masyarakat karena kita bisa membuat hasil untuk rakyat dan memotivasi untuk sukses dalam memulai usaha.

Seharusnya sebelum memulai berwirausaha harus memiliki dasar ilmu usahanya. Ilmu di kampus akan membuat rang menjadi gigih dan semangat dengan kemampuan yang dimiliki. Ada 2 cara menanamkan mental di kampus kepada peserta didik di perguruan tinggi. (1) menanamkan mental di kampus. (2) kegiatan peserta didik harus merujuk pada menumbuhkan semangat. Keahlian berusaha yaitu keahlian memanfaatkan ide kreatif membuat, merubah menjadi berkesandian mencapai tujuan optimal. Menurut Rusdiana (Rusdiana, 2018) mengatakan keahlian yang harus dimiliki wirausahawan, yaitu keahlian berfikir kreatif, keterampilan mengambil keputusan, keahlian memimpin, keahlian mengatur dan keahlian berkomunikasi. Menurut Riyanti (Riyanti, 2003) pengalaman berusaha memberi dampak pada kelanjutan usaha. Keikutsertaan seseorang wirausaha bisa menjadi tolak ukur pengalaman dalam berwirausaha. Rendahnya pengalaman hal biasa namun pengalaman harus dipupuk terus-menerus. Berhasil tidak harus pintar. Berhasil itu beruntung dan diukur dari kepercayaan meraih kesuksesan. Karakteristik wirausahawan yang sukses, yaitu keinginan yang kuat untuk bertanggung jawab, obsesi untuk memanfaatkan peluang dengan baik, toleransi terhadap risiko, di maksimal, kreatif dan fleksibel, ingin kuat agar mencapai tujuan maksimal, punya semangat yang tinggi, motivasi yang besar, dan selalu berorientasi ke masa yang akan datang. Wirausahawan yang berhasil biasanya adalah dia yang punya keahlian seperti ilmu kewirausahaan, keahlian berwirausaha, pengalaman berwirausaha serta motivasi untuk berwirausaha.

Namun pada kenyataannya berdasarkan pengamatan saat pelaksanaan pembelajaran mata kuliah kewirausahaan, peneliti melihat 1) lebih memilih menjadi pegawai daripada menjadi wirausaha 2) mahasiswa takut agar menjadi wirausahawan karena dihadang dengan kondisi tidak jelas, ribet lalu keterbatasan modal untuk memulai suatu usaha. 3) Mahasiswa tidak aktif dalam praktik kewirausahaan karena tidak memiliki keterampilan dan ide dalam membuat usaha. 4) Ketidaksiapan mahasiswa dalam melaksanakan praktik kewirausahaan yang dilaksanakan sebagai syarat kelulusan tugas akhir mahasiswa dalam mata kuliah kewirausahaan. 5) masih adanya kepala sekolah yang belum melakukan komunikasi yang efektif dan 6) masih adanya kepala sekolah yang belum menjadi teladan bagi pihak-pihak sekolah.

Berdasarkan beberapa uraian tersebut riset ini berguna agar adanya info tentang seberapa tinggi motivasi mahasiswa jurusan administrasi pendidikan mempelajari kewirausahaan mendapatkan pengetahuan kewirausahaan, keterampilan berwirausaha, dan pengalaman berwirausaha.

2. Metode Penelitian

Riset ini termasuk kategori riset deskriptif pendekatan kuantitatif. Jumlah populasi diriset ini berjumlah 238 orang mahasiswa jurusan Administrasi Pendidikan tahun masuk 2016 dan 2017. Kemudian untuk sample riset dengan cara *proporsinate stratified random sampling* yaitu menurut (Sugiyono, 2010) memisah populasi jadi sejenis sehingga diperoleh sample sebanyak 70 orang mahasiswa. Peneliti menggunakan angket kuesioner model skala Likert yang telah diuji cobakan untuk melihat validitas dan reliabilitas angket. Teknik analisis data diambil dengan mencari rata-rata (*mean*).

3. Hasil Penelitian

3.1 Hasil

Data riset terkait Motivasi Mahasiswa Mempelajari Kewirausahaan yang dapat dilihat dari masing-masing indikator yaitu:

1. Pengetahuan kewirausahaan

Rekapitulasi hasil pengolahan data motivasi mahasiswa mendapatkan pengetahuan kewirausahaan dapat dilihat dari 5 sub indikator yaitu konsep kewirausahaan, tujuan kewirausahaan, karakteristik kewirausahaan, jenis-jenis kewirausahaan dan langkah memulai usaha.

Tabel 1. Rekapitulasi Data Motivasi Mahasiswa Mendapatkan Pengetahuan Kewirausahaan

No	Sub indikator pengetahuan kewirausahaan	Jumlah Skor Rata-rata	Kategori
1	Konsep kewirausahaan	4,07	tinggi
2	Tujuan kewirausahaan	4,14	tinggi
3	Karakteristik kewirausahaan	3,36	Cukup
4	Jenis-jenis kewirausahaan	3,64	tinggi
5	Langkah memulai usaha	3,21	Cukup
Rata-rata		3,69	Tinggi

Berdasarkan data keseluruhan pada Tabel.1 bahwa motivasi mahasiswa mendapatkan pengetahuan kewirausahaan ditingkat kategori maksimal dengan total 3,69. Artinya motivasi mahasiswa mendapatkan pengetahuan kewirausahaan berada pada kategori tinggi.

2. Keterampilan Berwirausaha

Rekapitulasi hasil pengolahan data motivasi mahasiswa mendapatkan keterampilan berwirausaha dilihat dari 6 sub indikator yaitu: Keahlian berpikir kreatif, keahlian membuat keputusan, keahlian memimpin dan keahlian bergaul antar manusia serta keahlian teknik.

Tabel 2. Rekapitulasi Data Motivasi Mahasiswa Mendapatkan Keterampilan Berwirausaha

No	Sub indikator Keterampilan Berwirausaha	Jumlah Skor Rata-rata	Kategori
1.	Keterampilan berfikir kreatif	3,62	Tinggi
2.	Keterampilan dalam pembuatan keputusan	3,86	Tinggi
3	Keterampilan dalam kepemimpinan	4,04	Tinggi
4	Keterampilan manajerial	3,87	Tinggi
5	Keterampilan bergaul antar manusia	3,92	Tinggi
6	Keterampilan teknik	3,52	Cukup

Rata-rata	3,80	Tinggi
------------------	-------------	---------------

Dapat dilihat pada Tabel 2 secara keseluruhan data motivasi mahasiswa mendapatkan keterampilan berwirausaha ditingkat kategori maksimal dengan total 3,80. Artinya motivasi mahasiswa mendapatkan keterampilan berwirausaha berada pada kategori tinggi.

3. Pengalaman Berwirausaha

Rekapitulasi hasil pengolahan data terkait motivasi mahasiswa mendapatkan pengalaman berwirausaha dilihat dari 5 sub indikator yaitu: Memiliki teman yang berbisnis sendiri, Pembelajaran kewirausahaan menambah pengalaman berwirausaha, sudah bekerja di usaha kecil, punya orangtua dan teman dekat berbisnis sendiri dan punya usaha sendiri.

Tabel 3. Rekapitulasi Data Motivasi Mahasiswa Mendapatkan Pengalaman Berwirausaha.

No	Sub indikator Pengalaman Berwirausaha	Jumlah Skor Rata-rata	Kategori
1.	Memiliki teman yang berbisnis sendiri	4,20	Tinggi
2.	Pembelajaran kewirausahaan menambah pengalaman berwirausaha	3,25	Cukup
3.	Telah bekerja di sebuah usaha kecil	3,62	Tinggi
4	Punya orangtua dan teman dekat berbisnis sendiri	3,81	Tinggi
5	Mempunyai bisnis sendiri	3,91	Tinggi
Rata-rata		3,75	tinggi

Dari Tabel 3. Menunjukkan kalau capaian hasil motivasi mahasiswa mendapatkan pengalaman berwirausaha yaitu 3,75 dengan kategori tinggi. Ini artinya motivasi mahasiswa mendapatkan pengalaman berwirausaha berada pada kategori tinggi.

4. Rekapitulasi hasil Motivasi Mahasiswa Mempelajari Kewirausahaan

Hasil pengolahan data mengenai motivasi mahasiswa mempelajari kewirausahaan untuk mendapatkan pengetahuan kewirausahaan, keterampilan berwirausaha, dan pengalaman berusaha bisa dilihat di Tabel 4 dengan hasil adlaah 3,75 dengan tingkat tinggi.

Tabel 4. Rekapitulasi Motivasi Mahasiswa Mempelajari Kewirausahaan

No	Indikator	Jumlah Rata-rata	Kategori
1	Pengetahuan kewirausahaan	3,69	tinggi
2	Keterampilan bewirausaha	3,80	tinggi
3	Pengalaman berwirausaha	3,75	tinggi
Rata-Rata		3,75	Tinggi

Berdasarkan Tabel 4 dapat dilihat capaian tertinggi secara keseluruhan data motivasi mahasiswa mempelajari kewirausahaan yaitu motivasi mahasiswa mendapatkan keterampilan berwirausaha dengan skor rata-rata 3,80 dengan kategori tinggi sedangkan capaian terendah yaitu motivasi mahasiswa mendapatkan pengetahuan berwirausaha dengan skor rata-rata 3,69 tingkat tinggi. Umumnya dapat dikatakan kalau mahasiswa mempelajari kewirausahaan berada ditingkat maksimal dengan hasil 3,75.

3.2 Pembahasan

Hasil riset terkait dorongan mahasiswa jurusan administrasi pendidikan mempelajari kewirausahaan yang dilihat dari masing-masing indicator yaitu:

1. Pengetahuan berwirausaha

Kurang memahami langkah memulai usaha merupakan skor terendah pada aspek pengetahuan berwirausaha, hal ini disebabkan karena item pernyataan ini merupakan item pernyataan negatif yang

berarti pula mahasiswa sudah memahami langkah-langkah dalam memulai usaha. Nitisusastro (Nitisusastru, 2010) seharusnya sebelum memulai usaha seseorang harus mempersiapkan diri dengan ilmu usahanya. Karena orang akan berhasil jika memiliki ilmu, keahlian dan pengalaman. Ilmu kewirausahaan yaitu cara memberi dan menerima pengetahuan wirausaha yang dilakukan dalam lingkup usaha kecil dalam cara pemberian mata kuliah dikampus.

Pendidikan kewirausahaan perlu diajarkan kepada peserta didik karena: 1) kewirausahaan berisi dasar, pengertian dan metode; 2) kwu punya dua konsep yakni memulai usaha dan mengembangkan usaha; 3) kwu adalah kemampuan menciptakan sesuatu yang baru dan berbeda; kewirausahaan adalah suatu upaya yang dilakukan untuk pemerataan usaha dan pendapatan.

2. Keterampilan berwirausaha

Reber dalam Syah (Muhibbin, 2011), keahlian yaitu usaha membuat pola perilaku kompleks dan rapi dengan tulus dan mulus untuk capai target. Tidak ahli mempromosikan produk merupakan skor terendah pada aspek keterampilan berwirausaha. Hal ini karena item ini juga berupa pernyataan negatif. Selain itu berarti mahasiswa juga telah mendapatkan teori mengenai cara-cara melakukan promosi dan pemasaran produk. Hal ini tentu baik, karena berarti pelaksanaan pembelajaran didalam kelas sudah terlaksana dengan baik. Seorang wirausahawan harus mampu melakukan promosi produk untuk mengenalkan dan memasarkan produknya kepada masyarakat. Wirausahawan harus mampu mempengaruhi masyarakat dan konsumen untuk menggunakan produknya. Serta Siap menghadapi tantangan dan hambatan yang sedang terjadi, serta kreatif dalam menentukan dan melakukan perubahan.

Keahlian berusaha bukan hanya keahlian membuat dan mempromosikan barang saja. Tapi juga keahlian mengelola dagangan karena mahasiswa disiapkan dengan keahlian yang dapat dilakukn di lingkungan.

3. Pengalaman berwirausaha

Pengalaman tidak berpengaruh terhadap kesuksesan berwirausaha merupakan skor terendah pada aspek eksperian usaha, sudah memberi pendidikan, keahlian dan semangat yang dapat diambil dari kejadian itu.

Dari Riyanti (Riyanti, 2003) pengalaman berwirausaha memberi pengaruh terhadap keberhasilan dari usaha kecil. Ikeikutsertaan berkegiatan wirausaha bis termasuk dalam eksperians berwirausaha. Semangat wirausahawan biasanya juga berasal dari orangtua seorang wirausahawan, karena jiwa wirausaha juga berasal dari ayah atau ibu seorang pebisnis.

4. Motivasi Mahasiswa Jurusan Administrasi Pendidikan Mempelajari Kewirausahaan

Dari hasil riset data memakai google form, maka dapat dikatakan bahwa motivasi mahasiswa mempelajari kewirausahaan termasuk kategori maksimal dengan total 3,75. Hal ini dapat dilihat dari perolehan data motivasi mahasiswa mendapatkan pengetahuan kewirausahaan didapat total 3,69 tingkatannya tinggi. Motivasi mahasiswa mendapatkan keterampilan berwirausaha diperoleh skor rata-rata 3,80 dengan kategori tinggi, dan motivasi mahasiswa mendapatkan pengalaman berwirausaha didapat total 3,75 tingkatnya tinggi. Ini artinya bahwa motivasi mahasiswa mempelajari kewirausahaan sudah tinggi namun hal ini perlu dipertahankan dan tentunya perlu ditingkatkan agar lebih baik lagi baik itu dari segi pengetahuan kewirausahaan, keterampilan berwirausaha, dan pengalaman berwirausaha.

4. Kesimpulan

Hasil penelitian motivasi mahasiswa mempelajari kewirausahaan dapat diambil kesimpulannya yaitu: motivasi mahasiswa mempelajari kewirausahaan untuk mendapatkan pengetahuan kewirausahaan sudah tinggi dengan skor rata-rata 3,69. Motivasi mahasiswa mempelajari kewirausahaan untuk mendapatkan keterampilan berwirausaha sudah tinggi dengan skor rata-rata 3,80. Motivasi mahasiswa mempelajari kewirausahaan untuk mendapatkan pengalaman berwirausaha juga sudah tinggi skor rata-rata 3,75. Secara keseluruhan motivasi mahasiswa mempelajari kewirausahaan sudah tinggi yakni dengan skor rata-rata 3,75.

Adapun saran untuk dosen pengajar mata kuliah kewirausahaan adalah agar lebih memperbanyak praktek kewirausahaan agar mahasiswa mempunyai pengalaman untuk membuat suatu usaha. Karena untuk berwirausaha pengalaman menjadi modal penting untuk mahasiswa agar dapat berpikir kreatif dan inovatif serta siap menghadapi tantangan dan rintangan yang akan dihadapi dimasa yang akan datang. Mahasiswa diharapkan aktif dalam pelaksanaan pembelajaran kewirausahaan karena partisipasi dan keaktifan mahasiswa

juga sebagai penentu keberhasilan dalam proses pembelajaran dan berwirausaha. Karena jika mahasiswa memahami dengan baik teori kewirausahaan maka dengan menambah pengalaman ia akan dapat bersaing dengan wirausahawan lainnya.

Daftar Rujukan

- Hendro. (2011). *Dasar-dasar Kewirausahaan Panduan bagi Mahasiswa untuk Mengenal, Memahami, dan Memasuki Dunia Bisnis*. Jakarta: Gelora Aksara Pratama.
- Muhibbin, S. (2011). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Nitisusastru, M. (2010). *Perilaku Konsumen Dalam Perspektif Kewirausahaan*. Bandung: Alfabeta.
- Riyanti, D. B. P. (2003). *Kewirausahaan dipandang dari Sudut Pandang Psikologi Kepribadian*. Jakarta: Grasindo.
- Rusdiana, A. (2018). *Kewirausahaan: Teori dan Praktik*. Bandung: Pustaka Setia.
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Wicaksono, A. (2020). Sebelum corona, BPS catat pengangguran 6,88 juta per Februari.
<http://www.cnnindonesia.com/ekonomi/20200505143440-532-500275/sebelum-corona-bps-catat-pengangguran-688-juta-per-februari>